

# GAMBARAN HASIL BELAJAR PELATIHAN KETERAMPILAN MENYULAM DI PKBM SURYA PADANG

JFACE  
Journal of Family, Adult, and Early  
Childhood Education  
<http://ejournal.aksararentakasiar.com/index.php/jface>  
Penerbit Aksara Rentaka Siar (ARS)  
Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Volume 1, Nomor 2, Mei 2019  
DOI: 10.5281/zenodo.3592505

Silviana<sup>1,\*</sup>, Syuraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*silviana.nasution0396@gmail.com

## ABSTRACT

*This research was motivated by the low entrepreneurial skills of embroidering skills training participants at PKBM Surya Padang. One of the reasons for this low entrepreneurial ability is low learning outcomes. This study aims to obtain information about the learning outcomes of embroidering skills training participants after participating in the process of embroidering skills training at PKBM Surya Padang. This research includes quantitative descriptive research. The population of this study was training participants who took embroidering skills training at PKBM Surya Padang in 2018, totaling 20 people, all populations were taken as samples. The sampling technique used in this study is the census method. Techniques for collecting data using documents. The results of this study indicate that the learning outcomes of embroidering skills training participants are still relatively low.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Skills Training, PKBM

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia untuk meningkatkan mutu kehidupannya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin berkembang dan makmur. Oleh karena itu diharuskan agar setiap generasi penerus bangsa mempunyai keahlian dan kompetensi yang akan membawa dirinya kearah yang lebih baik.

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan program keterampilan menyulam adalah PKBM Surya. PKBM ini berada di Jalan Belakang Pasar Siteba No. 46 RT.02 RW XX Kel. Surau Gadang Kec. Nanggalo Padang. PKBM ini berdiri pada 17 Oktober 1998 dan diakte notariskan oleh Eli Satria, SH No. 47. Lembaga PKBM ini dikelola oleh ibu Yusfa. Salah satu program yang ada di PKBM ini yaitu keterampilan sulaman tradisional minangkabau. Hasil observasi peneliti di PKBM Surya pada tanggal 18 Januari 2019 peserta pelatihan yang ikuti serta dalam pelatihan keterampilan menyulam sebanyak 20 orang, pada saat kegiatan pelatihan warga belajar dibagi ke dalam lima kelompok yang terdiri dari empat orang per kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang pendamping/tutor dan masing-masing kelompok mendapatkan bahan dan peralatan menyulam dari pengelola PKBM yang berjumlah sebanyak Rp. 5.520.000, per kelompok.

Bedasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola PKBM Surya Padang bahwa dari 20 orang warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan menyulam di PKBM Surya Padang hanya 8 orang atau sebanyak 40% yang memperoleh nilai di atas KKM dan 12 orang lainnya masih di bawah KKM atau sebanyak 60%. Dari data yang telah di jelaskan di atas bisa diberikan kesimpulan bahwa hasil belajar warga belajar pada pelatihan keterampilan menyulam tergolong rendah.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang didapatkan melalui proses belajar baik yang bersifat pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan berubahnya sikap atau sifat pada diri seseorang. Hasil belajar merupakan potensi-potensi yang dicapai peserta pelatihan sesudah dirinya memperoleh pengetahuan proses belajar mengajarnya (Sudjana, 2009). Selanjutnya Agus (2010) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi manusia saja. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil belajar yang memberikan kemampuan keterampilan khususnya dibidang menyulam. Hasil belajar peserta pelatihan diperoleh melalui pengelola dalam bentuk dokumen.

## METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dipakai yaitu berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasinya adalah masyarakat peserta pelatihan yang ikut serta dalam pelatihan keterampilan menyulam sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan metode sensus. Dimana sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan seluruh populasi dijadikan sampel yang disebut dengan responden. Jadi, responden pada penelitian ini yakni berjumlah 20 orang. Sumber data pada penyelidikan ini merupakan peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan keterampilan menyulam yang menjadi responden penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pengumpulan data dengan obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

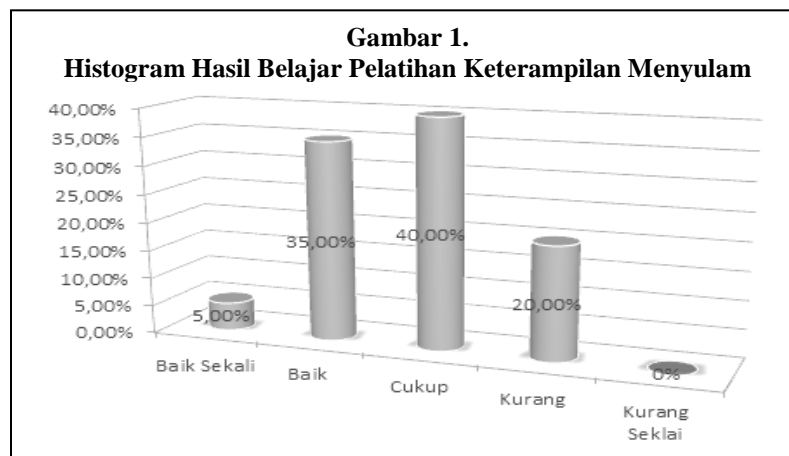
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data untuk menggambarkan hasil pelatihan peserta setelah mengikuti pelatihan keterampilan menyulam di PKBM Surya Padang. Berdasarkan perolehan data hasil belajar peserta pelatihan keterampilan menyulam yang diperoleh melalui pengelola PKBM Surya Padang terlihat bahwa hasil belajar peserta pelatihan keterampilan menyulam masih tergolong rendah. dari 20 orang warga belajar yang mengikuti pelatihan keterampilan menyulam hanya 8 orang yang bisa mencapai nilai di atas KKM. untuk lebih jelaskannya bisa dilihat pada Gambar 1. berikut ini.

Kriteria persentase nilai menurut Arikunto (2006) yaitu sebagai berikut.

- |    |           |                 |
|----|-----------|-----------------|
| 1. | $\geq 80$ | = Baik sekali   |
| 2. | 66-79     | = Baik          |
| 3. | 56-65     | = Cukup         |
| 4. | 40-55     | = Kurang        |
| 5. | $\leq 40$ | = Kurang Sekali |



Hasil belajar pada Gambar 1. menunjukkan bahwa warga belajar yang mendapatkan hasil belajar pada kategori baik sekali sebanyak 5% atau 1 orang dari 20 orang warga belajar, kategori baik sebanyak 35% atau 7 orang dari 20 orang warga belajar, kategori cukup sebanyak 40% atau 8 orang dari 20 orang warga belajar, kategori kurang sekali sebanyak 20% atau 4 orang dari 20 orang warga belajar. Dan kategori kurang sekali 0%.

## **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran hasil belajar peserta pelatihan keterampilan menyulam di PKBM Surya Padang tergolong rendah. Hal ini terbukti pada lembar dokumen hasil belajar yang diperoleh melalui pengelola PKBM Surya Padang dimana dari 20 orang peserta sebanyak 12 orang masih berada di bawah batas KKM, jika dipersentasekan jumlah warga belajar yang belum berhasil tersebut sebanyak 60%. Hal ini sangat jauh ditingkat keberhasilan pembelajaran yang didapatkan warga belajar pelatihan keterampilan menyulam di PKBM Surya Padang yang mana hanya delapan orang atau sebanyak 40% warga belajar yang sudah memenuhi syarat KKM dan dinyatakan lulus setelah memenuhi syarat batas kelulusan.

Dari data penelitian yang diperoleh dari nilai pelatihan keterampilan menyulam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Surya Padang bahwa lebih dari separoh warga belajar yang hasil belajarnya masih tergolong rendah. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata hasil pelatihan pada mata pelajaran, maka hasil pelatihan yang diperoleh masih dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu metode mengajar tutor. Metode yang digunakan dalam belajar merupakan salah satu faktor dari luar yang berpengaruh terhadap hasil pelatihan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, materi pembelajaran harus disampaikan dengan metode yang sesuai dengan materi, sehingga diperoleh hasil pelatihan yang maksimal. Dalam proses pembelajaran perlu adanya metode yang tepat serta menarik diangkat oleh instruktur belajar untuk tercapainya hasil belajar warga belajar (Prasetyo, 2007; Yustiani, Abdulhak, & Pramudia, 2015). Sebagaimana menurut Sutikno (2013) metode merupakan salah satu prosedur atau cara yang digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru diwajibkan mempunyai salah satu keterampilan sebagai guru yang mempunyai peranan penting dalam mengajar seperti penggunaan metode belajar yang menarik atau biasa disebut dengan keterampilan memilih metode.

Sudjana (2008) bahwa, hasil belajar merupakan semua sikap yang dipunyai warga belajar sebagai dampak dari kegiatan belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah yang bersifat psikomotor, afektif, dan kognitif, yang tidak disengaja maupun disengaja. Keberhasilan seseorang dalam kegiatan belajar mengajar bisa dilihat dari seberapa jauh yang bisa dicapai individu tersebut. Hasil belajar adalah suatu bagian terpenting pada proses pengajaran dan pendidikan (Mahirah B., 2017; Widoyoko, 2013). Hasil belajar ini bertujuan untuk melihat sampai dimana keberhasilan telah tercapai oleh peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan menyulam baik di lembaga maupun di rumah. Selanjutnya Rahayu (2016) mengatakan bahwa, hasil belajar dapat pengaruh dari faktor cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertuian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Fahriati & Syuraini (2018) mengatakan bahwa keberhasilan dapat dikatakan sebuah hasil dari proses dan usaha yang dilakukan seseorang dalam upaya mencapai tujuan secara maksimal dan terarah. Keberhasilan juga merupakan sebuah pencapaian seseorang dalam melakukan sebuah kegiatan yang sudah menjadi keinginan dalam kehidupannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai warga belajar setelah selesai pelatihan keterampilan menyulam di PKBM Surya Padang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari 20 orang jumlah warga belajar yang mana 24 warga belajar nilainya tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil pelatihan, faktor-faktor itu bisa di bagi menjadi 2 macam yakni faktor intern dan ekstern. Faktor-faktor tersebut bisa saling memberikan pengaruh sehingga nantinya dapat dilihat peringkat hasil belajarnya. Slameto (2010) menerangkan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil pelatihan yakni berikut ini: (1) Faktor internal,

adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan bisa memberikan pengaruh terhadap hasil pelatihan seseorang. Faktor internal ini terdiri dari: (a) Faktor psikologis yakni faktor perhatian, intelegensi, minat dan bakat, serta persiapan (b) Faktor jasmaniah yaitu faktor keadaan tubuh seperti kesehatan dan cacat tubuh (c) Faktor kelelahan baik kelelahan badan ataupun kelelahan batin, (2) Faktor Eksternal, faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri seseorang. Faktor eksternal meliputi: (a) Faktor kekeluargaan Terdiri dari model ibuk bapaknya dalam membimbing anaknya, hubungan antara bersaudara, kondisi keuangan keluarga, dan lingkungan kebudayaan (b) Faktor sekolah Terdiri dari proses membimbing, kurikulum, hubungan pendidik terhadap peserta didik, hubungan antar peserta didik, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kondisi bangunan, gaya belajar, dan pekerjaan rumah (c) Faktor masyarakat Terdiri dari aktivitas peserta didik di tengah-tengah masyarakat, media massa, teman bermain, dan model aktivitas masyarakat.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar atau hasil belajar yakni dampak dari pendidikan dan proses belajar mengajar yang baik, pengukuran dan perkembangan otak, dan kecerdasan emosional (Wahab, 2016). Selain faktor kecakapan yang dimiliki warga belajar, ada juga faktor lainnya, yakni semangat belajar, kemauan dan kepedulian terhadap belajar, perilaku dan kemampuan belajar, kegigihan, dan faktor fisik dan psikis. Salah satu yang menyebabkan hasil belajar peserta pelatihan rendah yaitu rendahnya pemahaman konsep peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Pemahaman konsep adalah kemampuan peserta dalam menguasai suatu pelajaran, (Ardila & Hartanto, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar dan pembahasan tentang gambaran hasil belajar pelatihan keterampilan menyulam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Surya Padang diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar pelatihan keterampilan menyulam di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Surya Padang masih kurang baik. Hal ini terlihat dari dokumen hasil belajar pelatihan keterampilan menyulam.

## REFERENSI

- Agus, S. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ardila, A., & Hartanto, S. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Iskandar Muda Batam. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 175–186. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.966>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (13th ed.). Jakarta.
- Fahriati, F., & Syuraini, S. (2018). Hubungan antara Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak di Jorong Labuai Kabupaten Pasaman Barat. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100600>
- Mahirah B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Prasetyo, I. (2007). Peran Pamong Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B. *Dikus*, 6(9), 42–64. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/217793-peran-pamong-belajar-dalam-meningkatkan.pdf>
- Rahayu, S. (2016). Hubungan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA Negeri 16 Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 5(1), 50–59. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/102768-ID-hubungan-lingkungan-keluarga-terhadap-ha.pdf>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (ke 5). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (2nd ed.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, D. (2009). *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.

- Sutikno, S. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holisica.
- Wahab. (2016). *Psikologi Belajar* (2nd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Widoyoko, E. P. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1266>
- Yustiani, G., Abdulhak, I., & Pramudia, J. R. (2015). Peran Tutor untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Mandiri (Studi pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Geger Sunten Lembang). *Jurnal Pendidikan Non Formal Dan Informal*, 7(2), 1–17.  
Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/PNFI/article/download/5588/3794>